

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA  
MELALUI METODE *INFORMATION SEARCH*  
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF  
PATALAN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :  
ASLIKH ROHMANUDIN  
NIM. 13485225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aslikh Rohmanudin

NIM : 13485225

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah

Menyakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Yang Menyatakan



Aslikh Rohmanudin

NIM. 13485225



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi saudara Aslikh Rohmanudin  
Lamp : 3 bendel skripsi  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Aslikh Rohmanudin

NIM : 13485225

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF PATALAN MELALAU PENERAPAN METODE "INFORMATION SEARCH" TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Sudah dapat di ajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Assalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta 5 Juni 2014

Pembimbing

Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd

NIP. 196307281991031002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0524/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA  
MELALUI METODE *INFORMATION SEARCH* DI KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF PATALAN BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aslikh Rohmanudin

NIM : 13485225

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyo Santoso, M.Pd  
NIP.1963072819930 1 002

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag  
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I  
NIP. 19670414 199903 2 001

Yogyakarta,

08 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّا رَجَاءٌ نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui"*

*(Q.S An-Nahl (16): 43).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hal.370.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Almamaterku tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya yang diberikan kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Patalan Melalui Penerapan Metode *“Information Search”* Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1Guru MI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H.Sedyo Santosa, SS, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Muhammad Fuad, S.Pd.SD selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan, beserta para stafnya guru dan karyawannya yang telah memberikan fasilitas untuk Penelitian serta Ibu Margiyati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA yang telah meluangkan waktunya untuk berkolaborasi dengan peneliti.
8. Kepada siswa kelas IV MI Ma'arif Patalan, terimakasih atas kerjasamanya.
9. Bapak dan Ibuku, Nenekku tercinta atas segala pengorbanannya selama ini, do'a, perhatiannya, dan kasih sayangnya yang tiada ternilai.
10. Kepada Istriku Zesi Susanti beserta anakku Khayla Restu Aulia, terimakasih atas do'a dan dukungannya .
11. Kepada Adik-adikku Hafidil Hidayat, Winda, Serta Keponakanku Alvan Hikmal Hidayat terimakasih atas dukungan yang diberikan



12. Teman-teman PGMI DMS tahun 2013, terimakasih atas dorongan, dan motivasinya serta yang telah pentingnya arti persahabatan, serta semangat yang tiadahentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwas kripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun darisemuapihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Penulis

## ABSTRAK

**Aslikh Rohmanudin** Upaya meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan melalui penerapan metode "*information search*" tahun pelajaran 2013/2014".Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan masih mengalami kendala dalam pembelajaran IPA khususnya di kelas IV. Hal ini di karenakan guru dalam mengajar IPA masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah. Adapun kendala yang lain adalah masih banyak siswa yang belum memahami materi sehingga banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran IPA.

Penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan. Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MI Ma'arif Patalan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, catatan lapangan, lembar kerja siswa dan evaluasi, dan wawancara. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus tiap siklus dua kali peretemuan. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata 60,00 dengan siswa yang tuntas 25%. Pada siklus pertama, nilai rata-rata 67,75 dengan siswa yang tuntas 45%. Pada siklus dua nilai rata-rata 74,75 dengan siswa yang tuntas 85%.

**Kata Kunci: Information Search, IPA, SD/MI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
HALAMAN LAMPIRAN .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Hipotesis Tindakan... ..	17
G. Indikator Keberhasilan... ..	17
I. Sistematika Pembahasan .....	29

<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF</b>	
PATALAN.....	31
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	31
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan.....	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	33
D. Struktur Organisasi .....	34
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	36
F. Sarana dan Prasarana .....	41
G. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	43
H. Keunikan dan Prestasi Madrasah .....	44
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Keadaan Pra Tindakan .....	47
B. Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	53
C. Pembahasan .....	83
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kriteria Belajar Siswa .....	18
Tabel 2.1 : Daftar Nama Guru MI Ma'arif Patalan tahun Pelajaran 2013/2014.....	36
Tabel 2.2 : Jumlah Siswa MI Ma'arif Patalan tahun Pelajaran 2013/2014.....	38
Tabel 2.3 : Daftar Siswa kelas IV MI Ma'arif Patalan .....	39
Tabel 3.1 : Hasil Lembar Observasi Pra Siklus .....	49
Tabel 3.2 : Hasil Pre Tes Siswa .....	50
Tabel 3.3 : Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I .....	60
Tabel 3.4 : Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II .....	61
Tabel 3.5 : Hasil Pelaksanaan siklus I .....	62
Tabel 3.6 : Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I .....	74
Tabel 3.7 : Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II .....	74
Table 3.8 : Hasil Pelaksanaan siklus 2 .....	75
Table 3.9 : Hasil Pre Tes, Siklus I, siklus II, dan tes sumatif .....	78
Table 3.10 : Ketuntasan Belajar Siswa .....	80
Table 3.11 : Nilai Tertinggi dan Terendah Siswa .....	81
Table 3.12 : Nilai Rata – rata Kelas .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas Jhon Elliot .....	25
Gambar 3.1 : Kelompok yang sedang Mengakses Informasi Melalui Internet.....	55
Gambar 3.2 : Kelompok yang Mempresentasikan Hasil Diskusi Siklus I .....	56
Gambar 3.3 : Diskusi Kelompok Siklus I .....	58
Gambar 3.4 : Pembagian Kelompok Siklus II .....	68
Gambar 3.5 : Diskusi Kelompok Siklus II .....	69
Gambar 3.6 : Kelompok yang Mempresentasikan Hasil Diskusi Siklus II .....	73



# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Pendidikan merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala spek kehidupan. Melalui pendidikan sebagian manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Oleh sebab itu perlu diciptakan tidak hanya lingkungan yang edukatif tetapi kerja sama antara pusat pendidikan, sehingga dapat terwujud manusia yang berkepribadian utuh.<sup>1</sup>

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.<sup>2</sup>

Permasalahan yang banyak ditemui pada pembelajaran IPA dewasa ini yakni masih banyaknya problematika dalam pembelajaran atau lemahnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Seperti salah satu problematika dari pembelajaran IPA adalah dalam penerapan metode pada proses pembelajaran di

---

<sup>1</sup> Hery Noer dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani. 2003), hlm 197.

<sup>2</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

kelas. Hal ini dikarenakan guru kurang memahami metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran berorientasi hanya pada guru saja, sehingga siswa tanpa diberi kesempatan untuk menunjukkan eksistensi pada diri siswa guna ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Fenomena seperti ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk berprestasi pada saat pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran menjadi sangat berkurang.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan merupakan madrasah yang sejajar atau setara dengan Sekolah Dasar. Mulai sejak tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan juga mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun dalam penerapan KTSP di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan masih mengalami kendala. Salah satu kendalanya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Hal tersebut terjadi karena kurang siapnya guru dalam menerapkan metode yang bervariasi.. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan, siswa tampak bosan, jenuh, dan cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA.<sup>3</sup>

Permasalahan pada siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA yaitu terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan mengapa siswa kurang begitu paham dengan pembelajaran IPA, yaitu masih banyak siswa yang malu untuk bertanya kepada guru, serta siswa banyak yang pasif dalam menyimak penjelasan dari guru.

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi di Kelas IV MI Ma'arif Patalan Pada Tanggal 8 Mei 2014.



Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi, masih ada beberapa siswa yang hanya diam. Siswa juga hanya cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru, serta siswa juga jarang mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

Prestasi belajar IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan tergolong rendah yaitu baru sekitar 60% siswa yang sudah mendapatkan nilai KKM. Hal ini juga dibuktikan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh hanya 6,0 sedangkan nilai KKM yang ditentukan adalah 70.<sup>5</sup>

Permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan yaitu:

1. Kurangnya tingkat keseriusan para siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA pada waktu proses belajar mengajar di kelas.
2. Kurangnya kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA, sehingga masih terdapat siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai standar KKM. (Kriteria Ketuntasan Minimal)
3. Kurangnya metode atau model yang diterapkan guru pada pembelajaran IPA, sehingga berpengaruh pada tingkat prestasi belajar siswa.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm. 2

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Margiyati, S. Pd, pada tanggal 15 April 2014 pukul 11.00-12.30 WIB.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti menggunakan tindakan untuk mengatasi masalah yang ada. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengajar mengajak guru IPA kelas IV MI Ma'arif Patalan yang berperan sebagai kolaborator untuk menerapkan pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan, pemahaman serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*. Peneliti menggunakan metode *Information Search* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Metode ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan paham dalam memahami konsep pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Information Search* dengan asumsi bahwa pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan merasa senang sekaligus tertantang. Dalam metode ini para siswa dapat mencari informasi sendiri melalui internet, jurnal surat kabar, dan dari sumber yang ada materi pelajaran tentang IPA di kelas IV. Guru membuat tim mencari informasi yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya. Metode ini sangat membantu dalam mengatasi cara mengajar yang konvensional dan dapat membantu siswa untuk mencari pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'arif Patalan.

Melalui penerapan metode *Information Search* diharapkan guru dalam mengajar siswa menjadi lebih mengasyikkan dan bervariasi. Dan didalam proses belajar mengajar di kelas akan menjadi lebih hidup dan terjadi interaksi antara guru dan siswa, atau dengan kata lain antara guru dan siswa sama-sama aktif, dengan adanya keaktifan dari guru dan siswa tersebut. Dengan metode ini diharapkan potensi siswa yang ada dapat terwujud, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul.

Berangkat dari dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI METODE *INFORMATION SEARCH* DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF PATALAN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul dalam pembelajaran IPA sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Information Search*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode *Information Search* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul?

3. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul dengan menggunakan metode *Information Search*?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan prestasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan dalam pembelajaran IPA sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Information Search*.
- b. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode *Information Search* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul.
- c. Mendiskripsikan hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul dengan metode *Information Search*.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran aktif yaitu *Information Search*.
- 2) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran aktif yaitu *Information Search*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 2) Mendorong siswa untuk ikut berperan aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.
- 3) Dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman secara langsung.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa karya penelitian yang relevan yang mempunyai tema hampir sama diantaranya:

Pertama, adalah skripsi yang ditulis oleh Exi Kori' Dian Tiama jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "Penerapan Strategi *Information Search* dalam pengembangan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo".<sup>6</sup> Skripsi ini berisi tentang

---

<sup>6</sup> Abdul Mahri Loly, "Pengaruh Simulasi Komputer Dengan Metode *Information Search* Terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar Fisika di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Taybiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

pendikripsian dan penganalisisan penerapan strategi *Information Search*, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo.

Kedua, adalah skripsi yang ditulis oleh Adib Zainur Rohim jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap peningkatan Prestasi Belajar SKI Sisswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta”.<sup>7</sup> Skripsi ini berisi tentang penerapan *strategi Information Search* pada pembelajaran SKI di kelas VIII C dan VIII D yang berpredikat baik dengan angka 67,80%, dan hasil pretasi belajar SKI dengan penerapan strategi *Information Search* di kelas VIII C dan VIII D dengan angka 76,26% hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut dalam katagori baik.

Ketiga, adalah skripsi yang ditulis oleh Umi Jaidah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Penerapan Strategi *Information Search*” dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012”.<sup>8</sup> Skripsi ini berisi tentang penerapan metode *Information Search* untuk mata pelajaran IPS

---

<sup>7</sup> Adib Zainur Rohim, “Pengaruh Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap peningkatan Prestasi Belajar SKI Sisswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>8</sup> Umi Jaidah “Penerapan Strategi *Information Search*” dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

kelas V di MIN Jejeran ,Pleret, Bantul, serta dengan metode ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa.

Ketiga penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa skripsi yang pertama berisi tentang pendiskripsian dan penganalisisan penerapan strategi *Information Search*. Skripsi kedua merupakan jenis penelitian eksperimen. Skripsi yang ketiga menekankan pada pembelajaran menggunakan metode PBL dan peran aktif guru dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan dan menambah stimulus dalam pembelajarannya. Berdasarkan pemaparan kajian pustaka di atas, maka nampak jelas perbedaan penelitian yang penyusun lakukan, pertama mengenai objek penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Patalan Bantul. Kedua, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan metode *Information Search*.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Morgan (1982 ) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Moh.Surya (1981) mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interkasinya dengan lingkungan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relative menetap baik yang dapat di amati maupun yang tidak di amati secara langsung.<sup>9</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses sebab akibat. Guru harus memperhatikan perbedaan inividu dalam memberi pelajaran kepada mereka. Karena anak didik mempunyai keperibadian yang berbeda satua sama lain. Meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar.

## 2. Ilmu Pengetahuan Alam

IPA adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan gejala – gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa

---

<sup>9</sup> Sri Sumini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP UNY , 1995), hlm. 59.



kumpulan hasil observasi dan eksperimen . Jadi dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.<sup>10</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, tentang alam. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi manusia yang mencintai lingkungan dan memahami alam. Pendidikan IPA disajikan untuk membantu dalam memmupuk rasa ingin tahu dari para peserta didik pada tentang fenomena alam secara alamiah serta mengembangkan cara berfikir saintifik (ilmiah).<sup>11</sup>

Tujuan mata pelajran IPA agar peserta didik memiliki kemampuan sebagaia berikut:<sup>12</sup>

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat

---

<sup>10</sup> Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009 ), hlm. 2

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.1

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 207

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

### 3. Metode *Information Search*

*Information Search* adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas. Mereka bisa belajar melalui internet, jurnal, dan sumber-sumber belajar yang lain.<sup>13</sup>

Teknik atau prosedur *Information Search* adalah:

- a. Buatlah berbagai pertanyaan yang bisa dijawab dengan cara mencari informasi yang dapat dijumpai di sumber materi yang telah dibuat untuk peserta didik. Sumber informasi bisa mencakup:
  - 1) Selebaran
  - 2) Dokumen
  - 3) Buku teks

---

<sup>13</sup> Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 96

- 4) Komputer atau mengakses informasi
  - 5) Barang hasil karya manusia
  - 6) Perlengkapan “kertas” (contoh: mesin)
- b. Berilah pertanyaan-pertanyaan tentang topik.
  - c. Biarkan peserta didik untuk mencari informasi dalam tim kecil. Persaingan sehat bisa membantu untuk mendorong partisipasi.
  - d. Tinjau kembali jawaban selagi di kelas. Kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan belajar.

Strategi *Information Search* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

a. Kelebihannya

- 1) Merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar dalam bentuk kelompok.
- 2) Mengembangkan kemandirian siswa dalam belajar.
- 3) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- 4) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 5) Proses pembelajaran lebih menarik.

b. Kekurangannya

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b) Mungkin sekali dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.

c) Memerlukan waktu yang cukup lama.

*Information Search* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Active Learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang memandang bahwa setiap peserta didik mempunyai cara dan gaya belajar yang berbeda. Ada peserta didik yang paling semangat ketika belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya (*Visualitatif*) ada peserta didik yang merasa lebih mampu mendengarkan apa yang guru katakan (*Auditorial*), ada juga peserta didik yang mengutamakan belajar dengan keterlibatan langsung dalam aktifitas (*Kinestetik*).

*Active Learning* pada dasarnya untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi peserta didik. Dengan menerapkan strategi *Active Learning* peserta didik dapat mudah mengingat apa yang telah disampaikan guru. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan akan mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi sehingga mereka dapat menyerap semua pelajaran yang telah mereka peroleh pada proses belajar mengajar.

#### 4. Prestasi Belajar

Prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan

pengertian proses hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>14</sup> Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran. Pencapaian prestasi belajar yang baik harus ada keseimbangan yaitu seberapa besar siswa memahami materi yang diberikan, mengaplikasikan materi tersebut pada kehidupan sehari-hari, serta dapat memiliki keterampilan untuk melaksanakan prakteknya sesuai dengan materi yang diberikan kepada peserta didik.<sup>15</sup>

Bagi siswa, prestasi merupakan hal yang teramat penting, terlebih dalam hal belajar, karena prestasi hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan belajar. Prestasi belajar akan diperoleh apabila siswa bisa memahami dan menerima materi dengan mudah. Guru bertanggung jawab dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Apabila siswa dalam belajar dapat berperan aktif serta kreatif maka akan diperoleh hasil yang baik.

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Faktor fisiologi terdiri dari

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 700

<sup>15</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm . 141

kondisi fisik dan panca indera, sedangkan faktor psikologi terdiri dari bakat minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.<sup>16</sup>

Penguasaan hasil belajar oleh peserta didik juga dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik serta pemahaman peserta didik, dan alat untuk mengukur hasil belajar disebut tes hasil belajar.

Prestasi belajar menurut Benjamin S. Bloom, bila dilihat dari ranah kognitif yaitu pada ranah ini mempunyai beberapa tingkatan yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. Pemahaman (*comprehension*)
- c. Aplikasi (*aplikation*)
- d. Penguraian (*analysis*)
- e. Pemanduan (*sintesys*)
- f. Penilaian (*evaluatif*)

Perubahan yang terjadi pada ranah kognitif ini tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami oleh siswa dengan pengertian bahwa perubahan yang terjadi pada ranah diharapkan seorang siswa mampu melakukan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapinya sesuai dengan bidang studi yang dihadapinya.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 132.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan metode *Information Search* prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI Ma'arif Patalan pada Tahun Pelajaran 2013/2014 diharapkan mengalami peningkatan.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *information search* dikatakan berhasil jika langkah-langkah dalam proses pembelajaran ini dapat diterapkan oleh guru dan siswa dengan rata-rata presentase 75% sampai 80%.
- b) Siswa dianggap meningkat prestasinya setelah pembelajaran, apabila prestasi telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 70, dengan rata-rata nilai pada setiap siklus berikutnya terus meningkat dengan ketentuan mencapai ketuntasan 75% sampai 80% dari semua siswa yang mengikuti pembelajaran.

Dalam data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase.<sup>17</sup>

$$\text{Presentase} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100\%$$

Hasil observasi dilakukan dengan proses tabulasi dalam bentuk persentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

**Tabel .1.1 Kriteria Belajar Siswa<sup>18</sup>**

No	Persentase	Kualifikasi
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	40% - 55%	Kurang
4.	< 40%	Sangat Kurang

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Reserch* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.68.

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 26



suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama sama. Tindakan ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Sesuai dengan sifatnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, namun demikian jenis data kuantitatif juga diperlukan sebagai data penguat dan bukan data yang utama. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dari pengamatan dikelas terhadap aktivitas siswa dan dilihat dari hasil tes dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Information Search*.

## **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, dan guru IPA di kelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul dengan menggunakan metode *Information Search*.

## **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>19</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis data, dan peneliti juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas, dan mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan siswa MI Ma'arif Patalan dalam proses pembelajaran IPA menggunakan metode *Information Search*.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi.

d. Catatan Lapangan

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136

Catatan lapangan adalah catatan yang terjadi selama proses pembelajaran IPA itu berlangsung di dalam kelas yang bentuknya secara tertulis.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mengetahui data yang terkait dengan siswa seperti hasil belajar, karena dokumentasi ini sangat membantu sekali dalam proses pengumpulan data dan sebagai instrumen pendukung bagi penelitian ini.

f. Lembar kerja dan Evaluasi

Lembar kerja yang digunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan saat pembelajaran berlangsung dan dikerjakan secara berkelompok, lembar evaluasi berupa kuis individu yang diberikan setiap akhir siklus. Kuis individu digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi (observatiaon) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru IPA dan beberapa siswa kelas IV yaitu untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*.

Alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah alat tulis. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kemudian dianalisis secara diskriptif kualitatif sehingga diperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Information Search*.

#### c. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronika.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul. Data-

data yang akan dikumpulkan melalui metode ini adalah foto kegiatan pembelajaran dan gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul Bantul.

## 5. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>20</sup>

Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>21</sup>

Adapun teknik triangulasi ini menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru IPA dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul, serta triangulasi metode dengan menganalisis hasil lembar observasi, hasil lembar kerja siswa dan evaluasi sebelum dan sesudah penerapan metode *Information Search*,

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 330

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 330.

sehingga memperoleh hasil data atau informasi yang diperoleh peneliti dengan tepat.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui data kualitatif dan kuantitatif, yang menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

- a. Reduksi Data. Merupakan proses memilih dan memilah data, dari data yang diperoleh di lapangan untuk menentukan data yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.
- b. Penyajian data (*data display*)

Dengan melakukan display data akan mempermudah dalam mengetahui apa yang terjadi dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau grafik, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

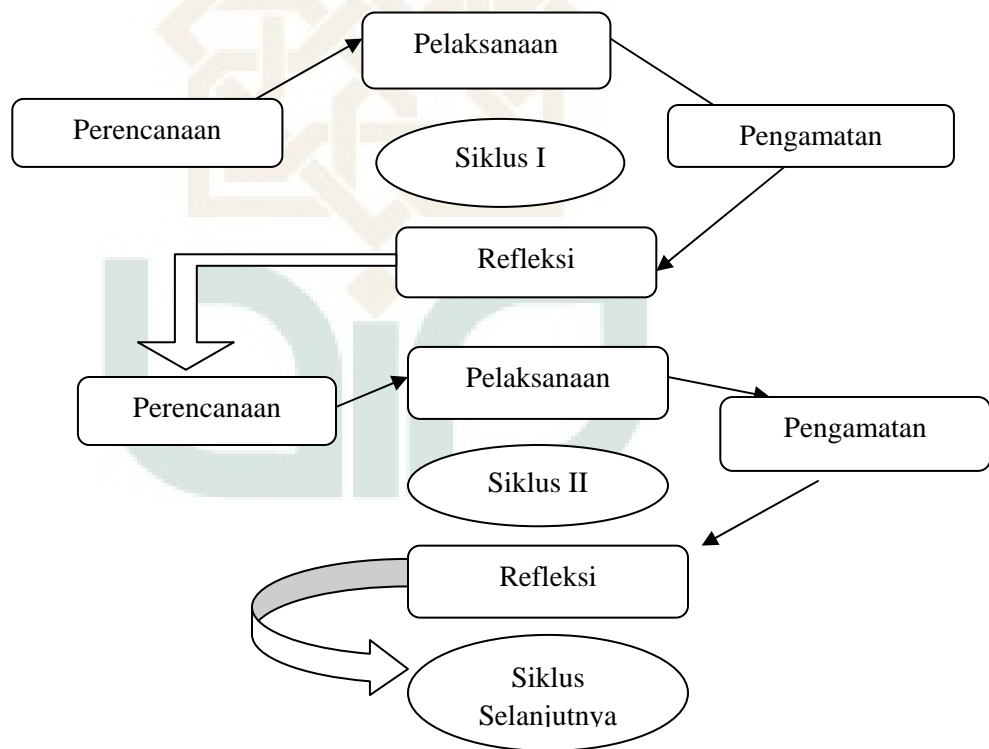
- c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut maka akan dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat tercapai atau tidak.

## 7. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain, ada perbedaan dalam penyajian urutan pelaksanaan penelitian. Prosedur tindakan ini dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas John Elliot<sup>22</sup>



<sup>22</sup> Nizar Alam Hamdani & Dodi Hermawan, *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Rahayasa, Research and training, 2008), hlm 52.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, di mana satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran IPA berlangsung dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi IPA kelas IV . Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan tindakan di kelas adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan alat dan sarana yang diperlukan dan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

##### b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti bersama teman sejawat mendesain pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *Information Search* yang telah dirancang. Peneliti bersama teman



sejawat melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar obsevasi yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian peneliti mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi tentang prestasi belajar IPA di kelas IV MI Ma'arif Patalan serta kondisi siswa jika menggunakan metode yang masih konvensional.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran di kelas.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yang berupa lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru IPA, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru IPA untuk mengetahui masalah yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil refleksi pertama dijadikan acuan untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahap siklus pertama. Rencana tindakan siklus kedua berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Tindakan pada siklus kedua merupakan perbaikan atau penyempurnaan pada siklus pertama. Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dilakukan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, dasar dan tujuan pendidikan, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa,

keadaan sarana dan prasarana sekolah, kegiatan ekstra kulikuler, keunikan dan prestasi sekolah.

Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul tahun pelajaran 2013/2014 yang berisi tentang penerapan metode *Information Search* dan pengaruh penggunaan metode *Information Search* terhadap prestasi belajar siswa.

Bab IV A merupakan bab akhir yang memuat mengenai kesimpulan, saran, penutup, serta bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil data penelitian yang dilakukan pada kegiatan pra tindakan serta siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi siswa sebelum penerapan metode *Information Search* masih cukup rendah dan dapat dilihat dengan hasil lembar observasi dan hasil pre tes sebelum penerapan metode *Information Search* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'arif Patalan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode *Information Search* di kelas IV MI Ma'arif Patalan. berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus I siswa masih terlihat canggung dengan model pembelajaran yang baru diterapkan pada mereka dan hanya beberapa siswa yang sudah merasa nyaman dan senang dengan metode *Information Search*. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dan sudah nyaman dengan model pembelajaran yang diterapkan siswa juga terlihat antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

Hasil peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Information Search* cukup signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil lembar observasi dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dan dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan

metode *Information Search*. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat pada nilai rata-rata kelas yaitu setelah dilakukan analisis data pre test, diperoleh rata-rata siswa sebesar 60,00, siswa yang tuntas sebanyak 6 anak (25%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 anak (75%), dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Kemudian siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 67,75, siswa yang tuntas sebanyak 9 anak (45%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 anak (55%) dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Hasil analisis tes pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,75, siswa yang tuntas sebanyak 17 anak (85%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 anak (15 %) dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Sedangkan analisis tes pada tes sumatif yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,50, Siswa yang tuntas sebanyak 17 anak (85%), siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 3 anak (15% ) dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65.

Adanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa yaitu meningkatnya prestasi belajar IPA siswa di atas nilai KKM, di dalam siklus I yaitu mencapai lebih dari 60% siswa, kemudian pada siklus II yaitu mencapai lebih dari 77% siswa, kemudian dari nilai tes sumatif yaitu lebih dari 85% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV MI Ma'arif Patalan. Nilai ketuntasan untuk mata pelajaran IPA di MI Ma'arif Patalan adalah sebesar 70.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

#### 1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang bervariasi lagi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran, belajar dengan metode *Information Search* juga menjadi salah satu alternatif untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa untuk mendorong ke depan yang nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran sehingga siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggi.

#### 2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya bisa meningkatkan kegiatan belajarnya agar bisa mendapatkan prestasi yang tinggi dan menghargai ilmu pengetahuan, siswa hendaknya juga bisa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan.

3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang bisa dicobakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamruni , 2013, *Pembelajaran Berbasis Edutainmen*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hery Noer dan Munzier, 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Nana Djumhana, 2009, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Roestiyah, *Setrategi Belajar Mengajar*. 2008. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Sumini , 1995. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP UNY
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah Muhibbin, 2005, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan baru*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MI Ma'arif Patalan  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Materi Pokok** : Energi dan Penggunaannya  
**Siklus/Pertemuan** : PRA SIKLUS

**A. Standar Kompetensi** :


8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

**B. Kompetensi Dasar**

8.4 Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik

**C. Tujuan Pembelajaran\*\* :**

- o Siswa dapat mengetahui bahwa semua jenis alat musik akustik dimainkan dengan mengetarkan sumber bunyi, seperti :
  - Gitar
  - Biola
  - Piano
  - Suling
  - Terompet
  - Gendang

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggungjawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

**D. Materi Essensial**

Energi dan penggunaannya

- o Perubahan bunyi melalui alat musik




**E. Media Belajar**




- o Buku SAINS SD Relevan Kelas IV
- o Batu, pengaris, mika, mug, kantong plastik, kertas koran, handuk, air hangat, jam, karet gelang.




**F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**




<i>Pertemuan ke 1</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"><li>o Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.</li><li>o Memahami peta konsep tentang energi panas.</li></ul>	(5 menit)
2. Kegiatan Inti	



<p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat memahami istilah sumber energi panas.</li> <li>☞ Memahami matahari sebagai sumber energy panas yang sangat besar dan tidak akan habis serta fungsinya bagi kehidupan di Bumi.</li> <li>☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Menyebutkan contoh sumber energi panas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lilin yang menyala menghasilkan panas</li> <li>- Gesekan antara dua benda dapat menghasilkan panas.</li> <li>- Dua telapak tangan yang digesekan menghasilkan panas</li> </ul> </li> <li>☞ Menyebutkan cara perpindahan panas untuk kebutuhan.</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	(50 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menarik kesimpulan bahwa; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber energi panas terbesar adalah matahari</li> <li>- Panas dapat berpindah</li> </ul> </li> <li>○</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tugas</li> </ul>	
<b>Pertemuan ke 2</b>	
<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menagih tugas</li> </ul>	(5 menit)

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang energi Bunyi.</li> <li>☞ Memahami dan memberikan contoh bahwa bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar:</li> <li>☞ Memahami istilah frekuensi, amplitudo dan nada.</li> <li>☞ Memahami bunyi audiosonik, infrasonik dan ultrasonik.</li> <li>☞ Memahami bahwa bunyi dapat merambat melalui <ul style="list-style-type: none"> <li>- benda gas,</li> <li>- bendacair</li> <li>- bendapadat.</li> </ul> </li> <li>☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	(50 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menarik kesimpulan bahwa bunyi dihasilkan oleh getaran</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>-</p>	
<b>Pertemuan ke 3</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	(5 menit)

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kegiatan 8.4.</li> </ul>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami bahwa kecepatan perambatan bunyi melalui berbagai jenis benda tidaklah sama.</li> <li>☞ Memahami pemantulan bunyi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bunyi pantul</li> <li>- Gaung atau Kerdam</li> <li>- Gema</li> </ul> </li> <li>☞ Memahami penyerapan bunyi dan memberikan contoh benda yang dapat menyerap bunyi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karet</li> <li>- Kain</li> <li>- Karpét</li> <li>- Busa</li> <li>- Goni</li> <li>- Spon</li> <li>- Kertas</li> <li>- Wol</li> </ul> </li> <li>☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>(50 menit)</p>
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menarik kesimpulan bahwa bunyi dapat dipantulkan dan diserap</li> </ul>	<p>(5 menit)</p>
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ -</li> </ul>	

<b>Pertemuan ke 4</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kegiatan 8.4.</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Mengetahui bahwa semua jenis alat music akustik dimainkan dengan mengetarkan sumber bunyi, seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gitar</li> <li>- Biola</li> <li>- Piano</li> <li>- Suling</li> <li>- Terompet</li> <li>- Gendang</li> </ul> </li> <li>☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	(50 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menarik kesimpulan bahwa bunyi dapat dihasilkan oleh alat musik</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ -</li> </ul>	

**G. Penilaian:**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menunjukkan bukti perubahan bunyi melalui alat musik	Tes Lisan	Uraian	o Jelaskanlah bukti perubahan bunyi melalui alat musik

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN****PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang pengetahuan	2
		* tidak pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang sikap	2
		* tidak sikap	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**CATATAN :**

$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10.$

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Patalan,.....2014

**Mengetahui**  
**Guru IPA**

**Peneliti**

Margiyati,S.Pd

Aslikh Rohmanudin

